**ABSTRAK**

Laporan akhir ini berjudul “**Kontribusi Persatuan Masyarakat Petani Repong Damar (PMPRD) Dalam Pengembangan Produk Unggul Damar Mata Kucing Di Pekon Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat**” Repong damar adalah kearifan lokal dan Produk Unggulan Daerah Kabupaten Pesisir Barat yang tidak dimiliki oelh daerah-daerah lain yang ada di indonesia. Selama puluhan tahun menjadi penopang hidup masyarakat pekon Pahmungan, namun saat ini produksi getah damar terus mengalami penurunan disebabkan oleh penebangan pohon damar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahuai Kontribusi Persatuan Masyarakat Petani Repong Damar (PMPRD) dalam mengembangkan produk unggul damar mata kucing di pekon pahmungan kecamatan pesisir tengah kabupaten Pesisir Barat, beserta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya. Kontribusi yang diteliti yaitu, kontribusi pemikiran; kontribusi dana ; dan kontribusi keahlian/keterampilan. Teori yang dipakai adalah kriteria sektor unggulan dari Ambardi dan Socia (2008). Penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriftip. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini adalah, beberapa faktor yang menghambat pengembangan damar mata kucing diantaranya adalah; harga getah damar yang tidak stabil (fluktuasi turun naik), peran pemerintah daerah yang masih rendah, belum adanya penggunaan teknologi pengolahan getah damar, posisi tawar petani rendah, dan penebangan pohon damar. faktor pendukungnya adalah komitmen para anggota PMPRD untuk mengembangkan damar mata kucing, bantuan bibit dari KPH I Pesisir Barat, dan Program dukungan Small Grants Programme for Operations to Promote Tropical Forests (SGP-PTF) United Nation Development Programme (UNDP). Berdasarkan penelitian dilapangan ditemukan kesimpulan bahwa lebih banyak terdapat faktor penghambat dibandingkan faktor pendukung dalam pengembangan damar mata kucing oleh PMPRD.

***Kata kunci: kontribusi, repong damar, PMPRD, kabupaten Pesisir Barat, pengembangan Kawasan***